

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian diperlukan sebuah alat atau cara untuk memperoleh data dari sumber yang akan digali dengan mudah, yaitu dengan menggunakan metode penelitian, dengan tujuan untuk mempermudah memperoleh informasi dari sumber penelitian sehingga dapat menemukan penemuan yang autentik dan dapat dipertanggung jawabkan dalam penelitian, beberapa klasifikasi metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*file research*). Dimana dalam penelitian ini bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.¹ Sedangkan apabila ditinjau dari sifat-sifat datanya, maka penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif (*kualitatif research*).²

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian non hipotesis, sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu menggunakan hipotesis.³ Penelitian diskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendiskripsikan mengenai unit sosial tertentu.⁴

Alasan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, karena jenis penelitian ini non hipotesis yakni untuk mendiskripsikan secara mendalam terkait hasil integrasi nilai spiritual dalam pembinaan *entrepreneurship* yang ada di pondok pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto.

¹ Colid Narbuko, et. Al, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), 46.

²Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002, 177.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 154.

⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Memahami penelitian kualitatif*(Bandung: Alfabeta, 2005), 36.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Sebagaimana Menurut pendapat Nasution, peneliti adalah *key instrument* atau alat penelitian utama. Walaupun menggunakan alat rekam atau kamera, peneliti tetap memegang peran utama sebagai alat penelitian.⁵ Pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, kehadiran peneliti diketahui oleh subyek atau informan sebab dalam kaitannya dengan perizinan melakukan penelitian perlu adanya rekomendasi dari pihak terkait dalam melakukan kegiatan penelitian.

Selama di lapangan, peneliti akan melakukan pengamatan, sebagaimana yang didefinisikan oleh Bogdan yang dikutip Moeleong bahwa pengamatan berperan serta sebagai penelitian serta yang bercirikan interaksi sosial yang subyek, dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan didokumentasikan secara sistematis dan berlaku tanpa gagasan.⁶

Prosedur yang dilakukan peneliti melalui 3 tahap, yaitu:

1. Peneliti hadir secara langsung dilokasi penelitian sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data
2. Peneliti melakukan analisis sejak awal secara terus menerus sepanjang pelaksanaan penelitian.
3. Peneliti melakukan pendekatan kepada pengasuh, pengelola pesantren, dan dewan asatidz.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto, yang beralamatkan di Jl. KO Hayam Wuruk No.22 Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur Kode Pos 61374.

D. Sumber Data

Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data, Arikunto mengklasifikasikan menjadi tiga, yaitu: *Person*, ialah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban

⁵ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi aksara, 2013), 43.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 269.

tertulis melalui angket. *Place*, adalah sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam (ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, dan lain-lainnya). *Paper*, Yaitu sumber data yang menghasilkan data-data berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain yang cocok untuk menggunakan metode dokumentasi.⁷

Dalam penelitian ini sumber data yang akan peneliti gunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data⁸ terkait integrasi nilai spiritual dalam pembelajaran *entrepreneur* di Pondok Pesantren Riyadlul. Adapun sumber data primer diperoleh dari:

- a. Pengasuh/wakil
- b. Dewan asatidz
- c. Pengurus/koordinator
- d. Santri

Adapun alasan penulis menjadikan informan diatas sebagai sumber data utama mempertimbangkan: 1) Mereka yang memahami terkait integrasi, mulai dari proses hingga evaluasi, 2) Mereka merupakan informan yang masih aktif di pondok pesantren Riyadlul Jannah, sehingga hasil penelitian sesuai dengan keadaan yang sekarang.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen.⁹ Pengumpulan data sekunder sifatnya penguat dari data primer. Adapun sumber data sekunder didapat ,melalui dokumen terkait visi misi pondok, brosur, dan struktur organisasi pondok pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto.

⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*),107

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 222.

⁹ Ibid, 225.

Secara umum peneliti akan menjabarkan mengenai indikator yang relevan dengan fokus penelitian, diantaranya yaitu:

Tabel 3.1
Indikator fokus penelitian

| Fokus penelitian | Indikator | Sumber data |
|---|---|---|
| A. Nilai-nilai spiritual | 1. Khidmah 2. Istiqomah 3. Tawakal 4. Tanggung jawab 5. Kejujuran | 1. Pengasuh/wakil 2. Pengelola 3. Dewan asatiz 4. Santri |
| B. Integrasi nilai spiritual dalam pembinaan entrepreneurship | 1. Stretegi integrasi 2. Evaluasi integrasi | 1. Pengasuh/wakil 2. Pengelola 3. Dewan asatidz |
| C. Faktor endukung dan penghambat integrasi | 1. Sarana prasana 2. Lingkungan 3. Pendidik 4. SDM | 1. Pengasuh/wakil Pengelola 2. Dewan asatidz |

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk menjawab masalah penelitian, diperlukan data yang akurat di lapangan. Metode yang digunakan harus sesuai dengan obyek yang akan diteliti. Dalam penelitian lapangan ini, penulis menggunakan tiga metode sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek

penelitian.¹⁰ Observasi juga diartikan sebagai kegiatan pengamatan melalui pemusatan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera, yaitu penglihatan, perabaan, penciuman, pendengaran dan pengecapan.¹¹

Metode ini peneliti gunakan untuk mengamati kondisi fisik dan nonfisik berupa semua kegiatan santri yang ada hubungannya dengan integrasi nilai spiritual dalam pembinaan *entrepreneur* di Pondok Pesantren Riyadlul Janah Pacet Mojokerto. Dalam prosedur pengumpulan data observasi, data yang di observasi adalah data skunder, yakni data penguat dari teknik pengumpulan data yang lain. Adapun yang diobservasi meliputi:

- a. Nilai spiritual santri
 - b. Strategi inetegrasi nilai spiritual dalam pembinaan *entrepreneurship*
2. Interview (wawancara)

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut *interviewer*, sedangkan orang yang diwawancarai disebut *interview*.¹² *Interview* atau wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹³ Metode wawancara menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau responden.¹⁴

Wawancara merupakan suatu proses intraksi dan komunikasi lisan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan. Dengan kegiatan wawancara terjadi hubungan antara dua orang atau lebih, dimana keduanya berinteraksi sesuai dengan setatus dan

¹⁰ Nana Sudjana Dan Ibrahim, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru, 1989), 16

¹¹ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta : Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi UII, 2000), 58.

¹² Usman Husain, dan Setiady Akbar Purnomo, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 55.

¹³ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 231.

¹⁴ Yatim Rianto, *Metode Penelitian Pendidikan Suatu Tinjauan Dasar* (Surabaya: SIC, 1996), 67.

peranan mereka masing-masing. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan dalam penelitian yang berkaitan dengan persoalan yang diteliti.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data primer yang berkaitan dengan integrasi nilai spiritual dalam pembelajaran *entrepreneur* yang ada di Pondok Pesantren Riyadlul Janah Pacet Mojokerto. Adapun Interview yang dilakukan untuk memperoleh data terkait:

- a. Nilai spiritual santri pondok pesantren
- b. Strategi integrasi
- c. Faktor pendukung dan penghambat integrasi

3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi merupakan metode mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.¹⁵

Menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya.¹⁶ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁷

Metode ini digunakan untuk memperoleh data sekunder yang diperoleh dari pondok pesantren Riyadlul Jannah terkait:

- a. Profil pesantren
- b. Struktur Organisasi
- c. Dokumentasi kegiatan yang relevan

¹⁵ Marzuki, *Metodologi...*, 206.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, 206

¹⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif ...*, 82.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁸

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi yang lain yang telah terkumpul untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan peneliti menyajikan apa yang sudah ditemukannya kepada orang lain.¹⁹ Disini analisis data merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan analisa inilah data akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik Analisis Isi (content analysis) dalam bentuk deskriptif yaitu berupa catatan informasi faktual yang menggambarkan segala sesuatu apa adanya dan mencakup penggambaran secara rinci dan akurat terhadap berbagai dimensi yang terkait dengan semua aspek yang diteliti. Maka, di sini penulis menggambarkan permasalahan yang dibahas dengan mengambil materi-materi yang relevan dengan permasalahan, kemudian dianalisis, dipadukan, sehingga dihasilkan suatu kesimpulan.²⁰

Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan di lapangan adalah sebagai berikut:

¹⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif ...*, 240.

¹⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), Cet. 2, 79-80.

²⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2008), Cet.3, 155-159.

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan terus menerus sampai datanya jenuh.²¹

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Menurut Milles dan Huberman, mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.²²

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.²³

Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data-data yang diperoleh dari pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Dari data-data tentang kegiatan belajar mengajar madrasah, dan penerapan isi kitab dalam kehidupan sehari-hari santri, maka dipilih dan diambil data yang berkaitan dengan adab yang diterapkan santri. Data-data yang terkait dengan hal tersebut kemudian dianalisis dan dijelaskan secara lengkap dan gamblang sesuai dengan fakta di lapangan.

²¹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 243.

²² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*..., 337.

²³ *Ibid*, 339.

3. Penyajian Data

Penyajian data di sini dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Penyajian data ini dilakukan supaya data dapat terorganisasikan dan mudah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁴

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.²⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam peneliti ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan) kredibilitas data yang dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang ada dalam konteks penelitian. Data penelitian kualitatif dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi pada objek yang diteliti. Catatannya adalah kebenaran realitas data dengan penelitian kualitatif tidaklah bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada konstruksi manusia dengan berbagai latar belakangnya.²⁶

Untuk menguji keabsahan data penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode diantaranya:

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 252

²⁵ Laxy Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 331.

²⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif ...*, 269

1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan pada pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada penelitian.

Langkah ini dilakukan dengan mengadakan observasi secara terus menerus terhadap subyek yang diteliti, guna memahami gejala-gejala yang lebih mendalam, sehingga dapat mengetahui aspek-aspek yang penting sesuai dengan fokus penelitian.

2. Ketekunan atau keajegan pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konsisten atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat.²⁷

Perpanjangan keikutsertaan peneliti lakukan dengan maksud memperbesar kemungkinan peningkatan dan ketajaman data yang dikumpulkan.

3. Triangulasi

Moleong menjelaskan bahwa triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.²⁸

Triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari informan yang satu ke informan yang lainnya. Untuk pengecekan keabsahan data melalui triangulasi data digunakan dua jenis pendekatan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Ada dua macam triangulasi yang dapat digunakan, yaitu:

²⁷ Ibid, 243, 331.

²⁸ Laxy Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 331.

a. Trianggulasi sumber data

Trianggulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.²⁹ Dalam hal ini sumber data yang di triangulasikan adalah sumber data primer, yakni pengasuh/wakil, dewan asatidz, pengurus/koordinator, santri. Dengan tujuan untuk saling menguatkan diantara penjelasan dari masing-masing informan, sehingga menemukan titik kesamaan.

b. Trianggulasi metode

Trianggulasi metode yaitu upaya untuk mengecek keabsahan data melalui pengecekan kembali. Apakah prosedur dan proses pengumpulan data sesuai dengan metode yang absah, disamping itu pengecekan data dilakukan secara berulang-ulang melalui beberapa metode pengumpulan.³⁰ Metode yang di triangulasikan dalam penelitian ini adalah metode observasi, dokumentasi, dan interviw. Tujuan adanya triangulasi untuk saling menguatkan penjelasan terkait fokus yang diteliti, dengan fokus yang sama akan tetapi untuk menemukan relevansinya menggunakan metode yang berbeda.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 241.

³⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif.....*, 112.